

**KINERJA KOORDINASI PERGURUAN TINGGI SWASTA
WILAYAH II DALAM MELAKSANAKAN PEMBINAAN
PERGURUAN TINGGI SWASTA
DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**



Oleh :

YUDHA SUCHMASASI

07011181419013

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA, OGAN ILIR
MEI 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**KINERJA KOORDINASI PERGURUAN TINGGI SWASTA
WILAYAH II DALAM MELAKSANAKAN PEMBINAAN
PERGURUAN TINGGI SWASTA
DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**

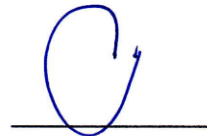
Oleh :

**YUDHA SUCHMASASI
07011181419013**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 33 April 2018


Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS, MM
NIP. 195811191985031003**



Pembimbing II

**Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP.196712011992032002**



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Kinerja Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah II dalam Melaksanakan Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta di Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Mei 2018.

Palembang, 15 Mei 2018

Ketua:

1. Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM
NIP. 195811191985031003

Anggota:

1. Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 196712011992032002

2. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

3. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Mengetahui:

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Barang siapa bersungguh-sungguh pasti berhasil, barang siapa bersabar pasti akan beruntung, barang siapa menapaki jalanNya pasti akan sampai tujuan.

Dengan Mengucap Syukur Alhamdulillah

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

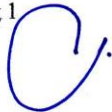
- 1. Kedua orang tua tercinta*
- 2. Adik-adikku tersayang*
- 3. Almamaterku*

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini didasari dari permasalahan Perguruan Tinggi Swasta di kota Palembang banyak yang belum terakreditasi institusi, dan yang sudah terakreditasi didominasi akreditasi C serta Program studi masih banyak yang memperoleh peringkat akreditasi C. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta wilayah II dalam melaksanakan pembinaan Perguruan Tinggi Swasta di kota Palembang khususnya untuk menyediakan Perguruan Tinggi Swasta yang bermutu. penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi dan teknik dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori kinerja dari Mahmudi yang memiliki empat tolak ukur yaitu *input*, *output*, *outcome* dan *impact*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta wilayah II dalam melaksanakan pembinaan Perguruan Tinggi Swasta di kota Palembang cukup baik karena dari 8 indikator, hanya ada 3 indikator yang belum terpenuhi. Harapan kedepannya, Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta wilayah II dapat lebih meningkatkan kegiatan pembinaan dan melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan Perguruan Tinggi Swasta khususnya di kota Palembang sehingga dapat mewujudkan Perguruan Tinggi Swasta yang berkualitas di kota Palembang.

Kata Kunci: Kinerja Organisasi, Masukan, Keluaran, Hasil, Dampak

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM
NIP. 195811191985031003

Pembimbing II



Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 196712011992032002

Palembang, Mei 2018
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

The background of this research comes from the problem faced by the private universities in Palembang which have not been accredited on its institution. Those private universities are mostly scored C and most of the major also get C on accreditation. This study aims to find out the performance of Private Universities Coordination region II in order to develop private universities in Palembang, especially to provide high quality education in private universities. The research uses the qualitative method and descriptive analysis technique. The data collected by using in-dept interview, observation and documentation. This research also uses performance theory by Mahmudi that has four indicators, they are input, output, outcome, and impact. The result of this study shows that the performance of Private Universities Coordination region II in developing private univerities in Palembang is quite good because from eight indicators, it is only three which has not accomplished yet. By this research we hope Private Universities Coordination region II can improve the development activities program and take control on the management of private universities in Palembang in order to realize the good quality of private univerisies in Palembang.

Keywords: Organization Performance, Input, Output, Outcome, Impact

Advisor I



Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM
NIP. 195811191985031003

Advisor II



Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 196712011992032002

Palembang, Mei 2018
Chairman of the State Administration Science Department
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan HidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kinerja Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah II dalam Melaksanakan Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta di Kota Palembang” dengan baik. Skripsi ini merupakan hasil observasi dan penelitian penulis yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mustofa S.Pd dan Ibu Insiyah atas segala usaha dan doanya dalam mendukung penulis dari awal hingga akhir.
2. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS, MM, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk mendengarkan, memberikan bimbingan, dan saran yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Nurmah Semil, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang selalu bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, memberikan kritik dan saran yang sangat berarti untuk mendukung terselesainya skripsi ini.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan nasihat selama masa perkuliahan.
6. Bapak Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS, MM, selaku Koordinator Perguruan Tinggi Swasta Wilayah II, dan seluruh staf PNS maupun Non PNS Kopertis Wilayah II, serta Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian Kelembagaan yang sudah membantu penulis untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Akademik FISIP Unsri yang telah menyumbangkan ilmu pengetahuan dan bantuan lainnya.
8. Sahabat-Sahabatku yang tergabung dalam Roombest yang tidak pernah ketinggalan untuk mendukung, menghibur dan menasehati.
9. Teman seperjuangan Administrasi Negara angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis telah berupaya optimal untuk memperoleh hasil yang terbaik, namun penulis menyadari masih ada keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, apabila ada kesalahan dalam penulisan maupun isi pada skripsi ini, penulis membuka kritik dan saran demi terciptanya penulisan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Indralaya, Mei 2018

Penulis,

Yudha Suchmasasi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.4.1. Manfaat Teoritis	10
1.4.2. Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Kinerja Organisasi	11
2.1.2. Pembinaan	13
2.1.3. Pembinaan Perguruan Tinggi	15
2.2. Teri Kinerja Organisasi	17
2.2.1. Teori Kinerja Organisasi Agus Dwiyanto	18
2.2.2. Teori Kinerja Kumorotmo	20
2.2.3. Teori Kinerja Organisasi LAN-RI.....	21
2.2.4. Teori Kinerja Organisasi Nawawi	22
2.2.5. Teori Kinerja Organisasi Muhamad Mahsun	22
2.2.6. Teori Kinerja Organisasi Mahmudi	23

2.3. Teori Kinerja Organisasi yang digunakan dalam Penelitian	24
2.4. Kerangka Teori	26
2.5. Kerangka Pemikiran	28
2.6. Hipotesis Deskriptif	37
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	38
3.2. Definisi Konsep	38
3.3. Fokus Penelitian	40
3.4. Jenis dan Sumber Data	40
3.4.1. Jenis Data	40
3.4.2. Sumber Data	41
3.5. Informan Penelitian	41
3.6. Teknik Pengumpulan Data	42
3.6.1. Wawancara Mendalam	42
3.6.2. Observasi	43
3.6.3. Teknik Dokumentasi	43
3.7. Teknik Keabsahan Data Penelitian	43
1. Uji Kredibilitas	44
2. Uji Transferability	45
3. Uji Dependability	45
4. Uji Konfirmability	46
3.8. Teknik Analisis Data	46
3.8.1. Pengumpulan Data	46
3.8.2. Reduksi Data	46
3.8.3 Penyajian Data	47
3.8.4 Penarikan Kesimpulan	47
3.9. Sistematika Penulisan	47
Bab I Pendahuluan	48
Bab II Tinjauan Pustaka	48
Bab III Metode Penelitian	49
Bab IV Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
Bab V Hasil dan Pembahasan	49
Bab VI Kesimpulan dan Saran	49

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Kantor Kopertis Wilayah II	50
4.2. Sejarah Perkembangan Kopertis Wilayah II	50
4.3. Visi dan Misi Kopertis Wilayah II	52
4.4. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kopertis Wilayah II	52
A. Kedudukan dan Tugas Kopertis Wilayah II	52
B. Fungsi Kopertis Wilayah II	53
4.5. Struktur Organisasi Kopertis Wilayah II	54
4.6. Prosedur Unit Kerja Kopertis Wilayah II	56
A. Sekretaris Pelaksana	56
B. Bagian Umum	57
C. Sub Bagian Tata Usaha	57
D. Sub Bagian Kepegawaian	58
E. Sub Bagian Keuangan	59
F. Bidang Akademik Kemahasiswaan dan Kelembagaan	60
G. Seksi Kelembagaan dan Kerjasama	61
H. Seksi Akademik dan Kemahasiswaan	62
4.7. Sumber Daya Kopertis Wilayah II	62

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

5.1. Hasil Penelitian	64
1. Analisis Dimensi Masukan (<i>input</i>)	64
a. Kebijakan atau Program yang akan dilaksanakan	65
b. Sumber Daya Manusia yang Terlibat dalam Kegiatan Pembinaan	69
c. Anggaran atau Dana untuk Kegiatan Pembinaan	74
2. Analisis Dimensi Keluaran (<i>output</i>)	77
a. Terlaksananya Kegiatan Pembinaan untuk Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi Swasta Sesuai dengan Perencanaan	77
b. Partisipasi Penyelenggara/Pengelola PTS dalam Kegiatan	84
3. Analisis Dimensi Hasil (<i>outcome</i>)	87
a. Meningkatnya Mutu Penyelenggaraan dan Pengelolaan PTS	87
4. Analisis Dimensi Dampak (<i>impact</i>)	92
a. Terciptanya Perguruan Tinggi Swasta yang Berkualitas di kota Palembang	92
b. Meningkatnya Kredibilitas Perguruan Tinggi Swasta di kota Palembang	99

5.2. Rekapitulasi Hasil Penelitian Kinerja Kopertis Wilayah II dalam Melaksanakan Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta di Kota Palembang	102
BAB VI PENUTUP	
6.1. Kesimpulan	105
6.2. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Rekapitulasi Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan Kopertis Wilayah II	5
1.2. Rekapitulasi Perguruan Tinggi Swasta di kota Palembang	5
1.3. Tujuan dan Rencana Strategis Kopertis Wilayah II tahun 2015-2019	7
1.4. Persentase Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Swasta di kota Palembang	8
1.5. Data Peringkat Akreditasi Prodi PTS di di kota Palembang tahun 2016	9
2.1. Rencana Kegiatan Pembinaan untuk Meningkatkan Mutu PTS oleh Kopertis Wilayah II	30
2.2. Sumber Daya Manusia Kopertis Wilayah II	31
2.3. Rencana Anggaran Kegiatan Pembinaan Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Swasta oleh Kopertis Wilayah II tahun 2017.....	32
2.4. Capaian Sasaran Kegiatan Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta oleh Kopertis Wilayah II	33
2.5. Peringkat Akreditasi Prodi PTS di Kota Palembang	34
2.6. Rekapitulasi Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Swasta di kota Palembang	35
3.1. Fokus Penelitian Kinerja Kopertis Wilayah II dalam Melaksanakan Pembinaan PTS di Kota Palembang	40
4.1. Komposisi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenjang Pendidikan	63
4.2. Komposisi Sumber Daya Manusia berdasarkan Golongan	63
5.1. Kebijakan dan Program Kopertis Wilayah II untuk Meningkatkan Mutu PTS Tahun 2017	66
5.2. Jumlah Personil dalam Kegiatan Pembinaan Peningkatan Mutu PTS	70
5.3. Sumber Daya Manusia yang Terlibat dalam Kegiatan Peningkatan Mutu PTS	72
5.4. Rencana Anggaran Kegiatan Pembinaan Peningkatan Mutu PTS	75
5.5. Capaian Sasaran Kegiatan Pembinaan PTS oleh Kopertis Wilayah II	81
5.6. Rincian Realisasi Anggaran Kopertis Wilayah II tahun 2017	83
5.7. Perbandingan Alokasi dan Realisasi Anggaran tahun 2015 dan 2017 untuk Kegiatan Peningkatan Mutu PTS	84
5.8. Capaian Kegiatan Pembinaan PTS oleh Kopertis wilayah II tahun 2017	85
5.9. Akreditasi Program Studi PTS pada Kopertis Wilayah II di Sumatera Selatan	88
5.10. Peringkat Akreditasi Program Studi PTS di Kota Palembang tahun 2016-2017	91

5.11. Tahapan Pencapaian Tujuan Strategis Tersedianya PTS yang Bermutu	93
5.12. Peringkat Akreditasi Program Studi PTS di Lingkungan Kopertis wilayah II Tahun 2016	94
5.13. Peringkat Akreditasi Program Studi PTS di Lingkungan Kopertis wilayah II Tahun 2017	95
5.14. Rekapitulasi Jumlah dan Peringkat Akreditasi Proram Studi PTS di Kota Palembang tahun 2017	95
5.15. Rekapitulasi Akreditasi Institusi PTS di Sumatera Selatan Tahun 2016-2017	97
5.16. Rekapitulasi Akreditasi Institusi PTS di Kota Palembang	98
5.17. Perbandingan Jumlah Mahasiswa PTS di Kota Palembang	101
5.18. Rekapitulasi Hasil Penelitian dan Penilaian Kinerja Kopertis Wilayah II dalam Melaksanakan Pembinaan PTS di kota Palembang	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Grafik Jumlah Perguruan Tinggi di Indonesia hingga tahun 2017	3
2.1 Alur Kerangka Pemikiran	36
4.1. Struktur Organisasi Kopertis Wilayah II	55
5.1. Kegiatan Workshop Verifikasi dan Validasi Pelaporan PD-Dikti di Kopertis Wilayah II tahun 2017	79
5.2. Workshop Pengisian Akreditasi di Kopertis Wilayah II tahun 2017	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta	110
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi	121
3. Pedoman Wawancara	129
4. Pedoman Observasi	131
5. Surat Keterangan (SK) Dosen Pembimbing	132
6. Kartu Bimbingan Skripsi	133
8. Surat Izin Penelitian	134
9. Surat Persetujuan Penelitian	135

DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG

ABP-PTSI	: Asosiasi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BAN-PT	: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
Tim EKA	: Tim Evaluasi Kinerja Akademik
KOPERTIS	: Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta
LAN-RI	: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
PD-Dikti	: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
Prodi	: Program Studi
PT	: Perguruan Tinggi
PTN	: Perguruan Tinggi Negeri
PTS	: Perguruan Tinggi Swasta
PP-PTS	: Program Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta
RAK	: Rencana Anggaran Kerja
SDM	: Sumber Daya Manusia
SNPT	: Standar Nasional Pendidikan Tinggi
SPME	: Sistem Penjamin Mutu Eksternal
SPMI	: Sistem Penjamin Mutu Internal

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Organisasi atau instansi pemerintah dalam melaksanakan program atau kegiatan selalu diarahkan untuk mencapai tujuannya. Salah satu faktor yang menjadi kriteria untuk mengukur keberhasilan program atau kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan adalah dengan mengukur kinerja. Kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Kinerja bisa diketahui jika individu atau kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai (Mahsun, 2006:25).

Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta merupakan salah satu instansi pemerintah yang mempunyai tanggung jawab dalam mengurus Perguruan Tinggi Swasta. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta, Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta yang selanjutnya disebut KOPERTIS adalah pelaksana tugas di bidang pengawasan, pengendalian, dan pembinaan Perguruan Tinggi di suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang koordinator yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Kopertis terdiri dari 14 wilayah yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi pasal 17 ayat (1) poin b dan poin c, menyatakan bahwa dalam melaksanakan tanggung jawab di bidang pembinaan dan koordinasi, Menteri memiliki tugas dan wewenang meliputi:

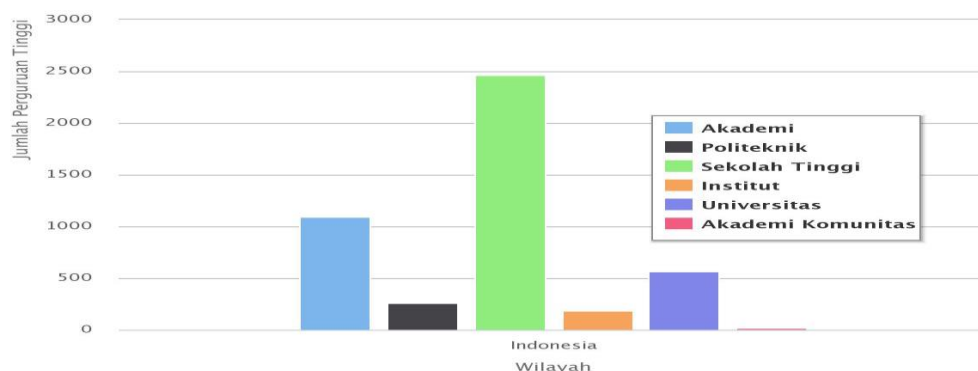
- a. Pemantapan dan peningkatan kapasitas pengelolaan akademik dan pengelolaan sumber daya Perguruan Tinggi, melalui evaluasi berkala pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan Tinggi oleh Perguruan Tinggi.
- b. Peningkatan relevansi, keterjangkauan, pemerataan yang berkeadilan, dan akses pada Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Kopertis sebagai organisasi publik yang mempunyai tanggung jawab terhadap Perguruan Tinggi Swasta, menjalankan tugas yaitu membina Perguruan Tinggi Swasta. Pembinaan ini dimaksudkan untuk memperbaiki penyelenggaraan Perguruan Tinggi agar sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sehingga tercipta PTS yang berkualitas. Pembinaan mengandung makna sebagai pembaharuan, yaitu: melakukan usaha-usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih sesuai atau cocok dengan kebutuhan dan menjadi lebih baik serta bermanfaat (Pamudji, 1985:7).

Jumlah perguruan tinggi yang semakin meningkat menyebabkan persaingan antar perguruan tinggi semakin meningkat, terutama pada PTS yang jumlahnya jauh melebihi PTN. Masing-masing PTS saling membenahi diri untuk memberikan kualitas yang memuaskan bagi semua pihak dan tidak tertinggal dari kualitas PTN. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2014), kualitas perguruan tinggi dinilai berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi, standar nasional penelitian, dan standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang dirangkum dalam standar nasional pendidikan tinggi. Menurut Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 3, standar-standar tersebut wajib dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional serta dijadikan dasar untuk pemberian izin pendirian perguruan tinggi maupun izin pembukaan program studi.

Di Indonesia jumlah Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sangat besar, mencapai angka tidak kurang dari 3385 dan menampung 70% lebih dari jumlah mahasiswa,

sedangkan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) kurang lebih 100 buah, menampung tidak lebih dari 30% mahasiswa. (Sumber: mediaindonesia.com, terbit pada 2 Mei 2016). Itu menandakan peran dan partisipasi masyarakat dalam ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa sangat besar. Berikut jumlah perguruan tinggi yang ada di Indonesia.



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Perguruan Tinggi di Indonesia hingga tahun 2017

Sumber: (<https://forlap.ristekdikti.go.id/perguruantinggi/homegraphpt>)

Keberadaan dan kondisi PTS yang beragam, mulai dari “papan atas” (kuat), “tengah” (sedang), hingga PTS yang “sakit” dan bermasalah perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah. Berdasarkan data dari Asosiasi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (ABP PTSI), dalam satu Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) dengan sekitar 340 PTS, ternyata hanya 20,83% berkategori “sehat murni”, kemudian 2,38% “sehat”, dan 4,17% “hampir sehat”, serta 64,88% “sakit”. Jika ukuran yang dipakai adalah akreditasi, data terbaru menunjukkan dari 3.385 PTS, baru 111 PTS yang sudah mengajukan akreditasi institusi. Itu pun hanya beberapa PTS yang mampu meraih akreditasi A. Sebagian besar hanya mampu mendapat nilai B atau C. Ini berarti masih ribuan PTS yang belum mengajukan proses akreditasi, lantaran mengalami “sakit” atau melakukan praktik penyelenggaraan pendidikan menyimpang (sumber: mediaindonesia.com).

Kopertis wilayah II sebagai lembaga yang merupakan perpanjangan tangan dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi mempunyai tanggung jawab

terhadap kemajuan PTS di wilayah kerjanya. Kopertis wilayah II mempunyai tugas pokok melaksanakan pengawasan, pengendalian, dan pembinaan terhadap PTS. Pembinaan ini dilakukan agar dalam penyelenggaraan PTS sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi sebagai upaya untuk menjamin dan meningkatkan kualitas PTS yang pada akhirnya dapat dinilai dari akreditasi BAN-PT.

Pelaksanaan tugas yang diamanahkan kepada Kopertis wilayah II dalam melaksanakan pembinaan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Sebagai institusi pemerintahan, Kopertis wilayah II memiliki visi dan misi yang kemudian akan dijabarkan kembali melalui rencana strategis Kopertis wilayah II. Visi Kopertis wilayah II adalah “menjadikan Kopertis wilayah II sebagai institusi pengawasan, pengendalian dan pembinaan untuk mewujudkan Perguruan Tinggi Swasta yang bermutu dan berdaya saing”. Untuk mewujudkan visi tersebut, Kopertis wilayah II menerapkan beberapa misi, antara lain:

1. Meningkatkan pelaksanaan pengawasan, pengendalian dan pembinaan Perguruan Tinggi Swasta dengan melalui penataan sistem pengawasan, pengendalian dan pembinaan dengan pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal, baik tenaga administrasi maupun tenaga akademik.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik tenaga administrasi maupun tenaga akademik secara berkelanjutan, peningkatan kegiatan tri dharma Perguruan Tinggi, kegiatan kemahasiswaan, serta ditunjang oleh pengadaan sarana prasarana yang memadai.
3. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dengan melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal di masing-masing Perguruan Tinggi Swasta yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

4. Meningkatkan perluasan pemerataan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi Swasta melalui penyaluran beasiswa.

Kopertis wilayah II bertanggung jawab terhadap 216 PTS dan 745 program studi yang tersebar di 4 provinsi, yaitu: provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, dan Bangka Belitung. Berikut ini rekapitulasi PTS yang berada di lingkungan Kopertis wilayah II.

Tabel 1.1 Rekapitulasi PTS di Lingkungan Kopertis Wilayah II

No	Bentuk PT	Sumatera Selatan	Lampung	Bengkulu	Bangka Belitung	Jumlah PTS
1	Universitas	14	8	4	0	26
2	Institut	0	1	0	0	1
3	Sekolah Tinggi	53	37	7	9	106
4	Akademi	31	32	5	5	73
5	Politeknik	7	1	1	1	10
Total		105	79	17	15	216

Sumber: Direktori Kopertis wilayah II tahun 2016

Tabel 1.1. tersebut menunjukkan jumlah Perguruan Tinggi Swasta yang ada di wilayah kerja Kopertis wilayah II pada tahun 2016. Diantara empat wilayah, jumlah PTS yang paling banyak berada di provinsi Sumatera Selatan, yang berjumlah 105 PTS. Persebaran PTS yang ada di provinsi Sumatera Selatan kurang merata karena mayoritas tersebar di kota Palembang. Dari 105 PTS yang ada di provinsi Sumatera Selatan, ada 67 PTS yang ada di kota Palembang. Berikut data jumlah PTS yang ada di kota Palembang.

Tabel 1.2. Rekapitulasi PTS yang ada di kota Palembang

No	Bentuk PT	Jumlah	Jumlah Prodi
1	Universitas	11	147
2	Institut	-	
3	Sekolah Tinggi	28	70
4	Akademi	24	29
5	Politeknik	4	13
Total		67	259

Sumber: Diolah Penulis merujuk pada Direktori Kopertis wilayah II Tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah PTS yang ada di kota Palembang sebanyak 67 PTS dengan jumlah program studi sebanyak 259 program studi.

Fungsi utama dari didirikannya Kopertis adalah terkait dengan pengawasan, pengendalian, dan pembinaan Perguruan Tinggi Swasta, karena pada pelaksanaannya PTS yang didirikan oleh pihak-pihak tertentu memiliki tujuan yang berbeda, sehingga undang-undang yang dibuat sering dilanggar. Selain pelanggaran yang dilakukan oleh PTS, faktor lainnya adalah banyaknya komponen dari pengawasan, pengendalian dan pembinaan tersebut belum terlaksana secara optimal, sehingga memberikan ruang yang luas bagi PTS untuk melakukan pelanggaran. Oleh sebab itu, diperlukan pembinaan untuk mengurangi pelanggaran dan menyediakan PTS yang bermutu.

Meskipun pelaksanaan tugas pembinaan sudah dijalankan, namun kenyataannya terdapat beberapa indikasi masalah yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembinaan oleh Kopertis wilayah II. Indikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perguruan Tinggi Swasta di kota Palembang banyak yang belum terakreditasi institusi, dan yang sudah terakreditasi didominasi akreditasi C.
2. Program studi masih banyak yang memperoleh peringkat akreditasi C

Hal tersebutlah yang menjadikan alasan untuk memilih judul penelitian ini.

Alasan-alasan tersebut akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1.1.1. Perguruan Tinggi Swasta di kota Palembang banyak yang belum terakreditasi institusi, dan yang sudah terakreditasi didominasi akreditasi C.

Akreditasi merupakan ukuran untuk mengetahui kualitas dari Perguruan Tinggi, khususnya di sini adalah Perguruan Tinggi Swasta. Sebagai instansi yang memberikan pelayanan terhadap PTS, Kopertis wilayah II mempunyai tanggung jawab untuk menyediakan PTS yang bermutu. Hal ini dapat kita lihat dari visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang hendak dicapai oleh Kopertis wilayah II.

Tabel 1.3 Tujuan dan Rencana Strategis Kopertis wilayah II tahun 2015-2019

No	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
1	Terwujudnya pelayanan yang prima	Meningkatnya pelayanan bagi semua stackholder yang efektif dan efisien.
2	Tersedianya perguruan tinggi swasta yang bermutu	Tersedianya Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan daya saing.
3	Tersedianya dosen yang berkualitas dan bersertifikasi yang meningkatkan kualitas dunia pendidikan.	Tersedianya dosen yang berkualitas dan bersertifikasi yang meningkatkan kualitas dunia pendidikan.
4	Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan dan penyaluran beasiswa	Meningkatnya kualitas hasil kegiatan kemahasiswaan dan penyaluran beasiswa
5	Peningkatan dukungan manajemen dalam penilaian kinerja Kopertis.	Meningkatnya dukungan manajemen dalam penilaian kinerja Kopertis.

Sumber: *Renstra Kopertis wilayah II tahun 2015-2019*

Tabel tersebut menunjukkan tujuan dan sasaran strategis Kopertis wilayah II tahun 2015-2019 yang mengacu pada rencana strategis dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2015-2019. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa Kopertis wilayah II mempunyai tujuan strategis yaitu menyediakan Perguruan Tinggi Swasta yang bermutu. Namun kenyataannya, tujuan ini belum bisa tercapai. Hal ini dapat dilihat dari masih banyak PTS yang belum terakreditasi dan yang sudah terakreditasi pun masih banyak memperoleh akreditasi C. Jika dilihat dari akreditasi secara institusi, pada PTS di kota Palembang terdapat 62,7% PTS yang belum terakreditasi dari total PTS di kota Palembang sebanyak 67 PTS. Kemudian hanya 9,0% PTS yang mendapatkan akreditasi B dimana PTS tersebut sudah tergolong perguruan tinggi yang mempunyai kualitas bagus. Sementara itu, PTS yang terakreditasi C sebanyak 28,3%. Akreditasi C merupakan akreditasi minimal yang diberikan oleh BAN-PT bagi Perguruan Tinggi yang lulus proses akreditasi. Berikut data persentase akreditasi institusi Perguruan Tinggi Swasta di kota Palembang.

Tabel 1.4 Persentase Akreditasi Institusi PTS di kota Palembang

No	Akreditasi	Jumlah	%
1	A	-	0%
2	B	6	9,0%
3	C	19	28,3%
4	Belum Terakreditasi	42	62,7%
Jumlah		67	100%

Sumber: Diolah penulis merujuk pada data Direktori Kopertis wilayah II tahun 2016.

1.1.2. Program studi masih banyak yang memperoleh peringkat akreditasi C

Akreditasi program studi merupakan proses evaluasi atau penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tri dharma perguruan tinggi untuk menentukan kelayakan program studi dalam menyelenggarakan program akademiknya. Program studi harus secara aktif membangun sistem penjamin mutu internal guna mewujudkan akuntabilitas publik. Oleh sebab itu, untuk membuktikan bahwa sistem penjamin mutu internal sudah dijalankan dengan baik dan benar, diperlukan akreditasi oleh lembaga penjamin mutu eksternal.

Kopertis wilayah II mempunyai misi yang berkaitan dengan peningkatan kualitas program studi, yaitu meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di masing-masing Perguruan Tinggi Swasta yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dengan demikian, Kopertis wilayah II dapat menjamin kelayakan program studi dalam menyelenggarakan program akademiknya.

Namun, dari data yang diperoleh penulis menunjukkan bahwa masih banyak program studi yang memperoleh akreditasi C. Hal ini menunjukkan bahwa kelayakan program studi dalam menyelenggarakan program akademiknya masih rendah. Berikut data rekapitulasi peringkat akreditasi program studi Perguruan Tinggi Swasta di kota Palembang tahun 2016.

Tabel 1.5 Data Peringkat Akreditasi Prodi PTS di kota Palembang tahun 2016

Bentuk PT	Jenis Akreditasi		
	A	B	C
Universitas	1	86	60
Institut	0	0	0
Sekolah Tinggi	0	23	47
Akademi	0	6	23
Politeknik	0	3	10
Jumlah	1	118	140

Sumber: diolah penulis merujuk pada data dari Seksi Kelembagaan dan Kerjasama Kopertis Wilayah II.

Data diatas menunjukkan bahwa rata-rata peringkat akreditasi program studi di kota Palembang mendapat peringkat cukup, yang menandakan bahwa pelaksanaan program akademiknya masih tergolong cukup layak. Artinya, pembinaan yang dilakukan oleh Kopertis wilayah II melalui penerapan sistem penjamin mutu internal belum mampu menjamin pelaksanaan program akademik sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. Hal ini perlu ditingkatkan, karena akreditasi program studi menunjukkan mutu program studi yang merupakan cerminan seluruh keadaan dan karakteristik layanan serta kinerja program studi.

Beberapa permasalahan yang dihadapi sebagian besar PTS yang ada di kota Palembang, akan terlihat kinerja Kopertis Wilayah II sebagai salah satu instansi yang bertanggung jawab untuk perkembangan Perguruan Tinggi Swasta di kota Palembang. Kinerja Kopertis wilayah II menjadi sangat penting dalam melaksanakan pembinaan terhadap Perguruan Tinggi Swasta di kota Palembang guna mewujudkan PTS yang bermutu dan berdayasaing sehingga visi, misi, dan tujuan Kopertis wilayah II dapat tercapai.

Berdasarkan deskripsi masalah yang terjadi berkaitan dengan pencapaian tujuan pembinaan oleh Kopertis wilayah II tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh

tentang kinerja Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta wilayah II dalam melaksanakan pembinaan Perguruan Tinggi Swasta di kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta wilayah II dalam melaksanakan pembinaan Perguruan Tinggi Swasta di kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta masalah yang sudah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta wilayah II dalam melaksanakan pembinaan Perguruan Tinggi Swasta di kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai bahan kajian yang bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Administrasi Negara khususnya dalam studi Manajemen Sektor Publik, mengenai kinerja Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta wilayah II dalam melaksanakan pembinaan Perguruan Tinggi Swasta di kota Palembang.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah agar hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta wilayah II untuk meningkatkan pembinaan terhadap Perguruan Tinggi Swasta di kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmad, Jamaluddin. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik, Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dwiyanto, Agus. 2012. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fathoni, Abdurramat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kopertis II. 2016. *Direktori Kopertis Wilayah II*. Palembang: Tim Penyusun Direktori.
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mahsun, Muhamad. 2016. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Cetakan Keenam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mathis dan Jackson, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- . 2009. *Human Resource Management. Edisi 10*. Jakarta : Salemba Empat.
- Pasolong, Harbani. 2011. *Teori Administrasi Publik* Bandung: Alfabeta.
- Ruky, Ahmad. 2001. *Sistem Manajemen Kinerja (Performance Manajemen System) Panduan Praktis untuk Merancang dan Meraih Kinerja Prima*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sedarmayanti. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2012. *Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta: Bandung.
- Tangkilisan, H.N.S. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Thoha, Miftah. 2010. *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widodo, Joko. 2008. *Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja*. Jakarta: Bayumedia Publishing.

Undang-Undang dan Peraturan-Peraturan:

Republik Indonesia. 2014. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Sekretariat Negara: Jakarta.

Republik Indonesia. 2015. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sekretariat Negara: Jakarta.

Republik Indonesia. 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta. Sekretariat Negara: Jakarta.

Republik Indonesia. 2015. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 19 Tahun 2015 Tentang Program Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta Tahun 2015. Sekretariat Negara: Jakarta.

Republik Indonesia. 2017. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019. Sekretariat Negara: Jakarta.

Republik Indonesia. 2001. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi.

Internet:

Ejak. 16 desember 2016. 2017, *Prodi PTS Tak Ada Lagi Akreditasi C*. <http://korankito.com/2016/12/16/2017-prodi-pts-tak-ada-lagi-yang-akreditasi-c.html> diakses pada 3 oktober 2017.

Ismail, Ilyas. 2 mei 2016. *Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta*. <http://mediaindonesia.com/news/read/43392/pembinaan-perguruan-tinggi-swasta/2016-05-02> diakses pada 3 oktober 2017.

<https://forlap.ristekdikti.go.id/perguruantinggi/homegraphpt> diakses pada 2 oktober 2017